INTEL GOBLOK!!

Manual Menghadapi Penyusupan Intel dalam demonstrasi

Awas Pemantau!

Foto Balik.

Jika merasa dipantau, jangan ragu untuk memotret balik orang tersebut secara terang-terangan. Hal ini biasanya membuat mereka merasa tidak nyaman karena identitas mereka juga terancam .

Rekam. Viralkan ke platform media sosial.

Jangan Tertipu Atribut

Terapkan Uji Pengetahuan Simbol

Aparat yang menyamar sering kali hanya memakai atribut tersebut sebagai "seragam tugas" tanpa memahami substansi di baliknya. Ajak ngobrol santai ala obrolan warkop sambil menguji secara spesifik. Jika dia memakai kaos Homicide, Bunga Hitam, Marjinal , atau patch Munir atau Marsinah ajak ngobrol terkait atribut tersebut.

Isolasi Provokator.

Jangan Terpancing.

Jika ada orang yang mulai melempar batu atau botol secara tiba-tiba ke arah aparat, segera instruksikan massa untuk duduk atau mundur menjauh dari orang tersebut. Isolasi si provokator. Bawa ke area yang aman, interogasi dan jaga.

Hindari Orang Sok Akrab!

Hemat Bicara.

Jangan memberikan informasi detail mengenai strategi, jumlah massa, atau nama-nama pimpinan aksi kepada orang yang tidak dikenal. Meskipun mereka menawarkan makanan/minuman (bahaya!). Berikan jawaban yang bersifat normatif.

Putus Rantai Informasi

Hapus Riwayat Koordinasi.

Ketika situasi di lapangan mulai memanas atau kamu mencurigai adanya pergerakan intelijen yang intensif, bersihkan chat / hapus grup chat yang berisi koordinasi teknis, peta aksi logistik sesegera mungkin .

Jangan Sendirian.

Terapkan “Buddy System”

(Berpasangan atau berkelompok kecil). Jangan pernah berada sendirian di area aksi, terutama saat situasi mulai bubar atau chaos, karena itu adalah saat yang paling sering digunakan untuk melakukan penyergapan senyap atau penangkapan taktis